

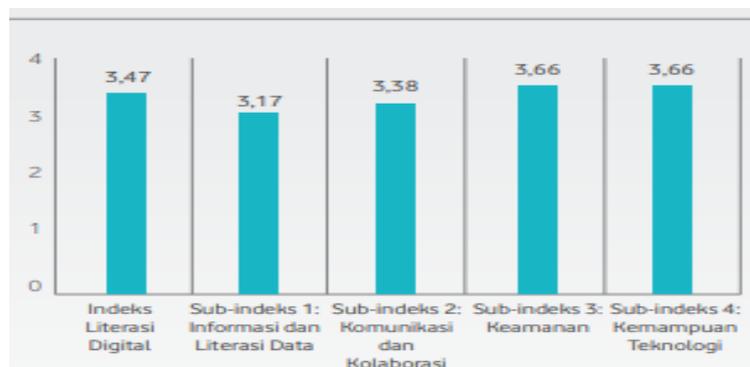
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, manajemen keuangan terus berkembang dengan pesat. Berbagai kemajuan yang terjadi tidak hanya dalam hal teori manajemen keuangan, tetapi dalam praktik. Kemampuan dan pengetahuan untuk mengatur keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting saat ini. Yang mana dengan adanya perkembangan zaman, kemajuan teknologi, pembuatan dan penggunaan kredit dapat mempengaruhi berbagai kegiatan keuangan seseorang.

Kemajuan teknologi, pembuatan dan penggunaan kredit memiliki dampak tersendiri bagi setiap individu. Baik dampak secara positif maupun negatif. Adanya teknologi yang canggih membuat setiap individu lebih mudah untuk mendapatkan informasi, mempermudah kegiatan sehari – hari dan lain sebagainya. Kemudian dengan adanya pembuatan dan penggunaan kredit seseorang dapat dengan mudah dan cepat dalam melakukan transaksi keuangan dalam hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi financial (*fintech*).

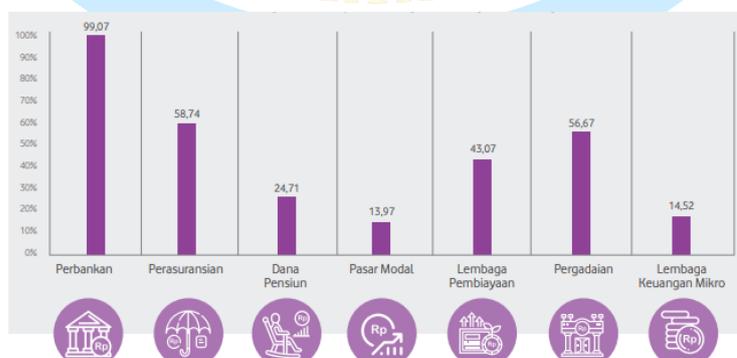
Berdasarkan indeks literasi digital nasional masyarakat di Indonesia berada pada angka 3,47 yang artinya kisaran sedang. Kemudian untuk informasi literasi dan data berada pada angka 3,17. Sedangkan indeks keamanan dan kemampuan teknologi berada pada angka 3,66. Dalam hal ini, indeks keamanan dan kemampuan teknologi berada pada tingkat tertinggi dari sub indeks lainnya. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 1.1 Indeks Literasi Digital Masyarakat di Indonesia

Sumber : OJK, 2021

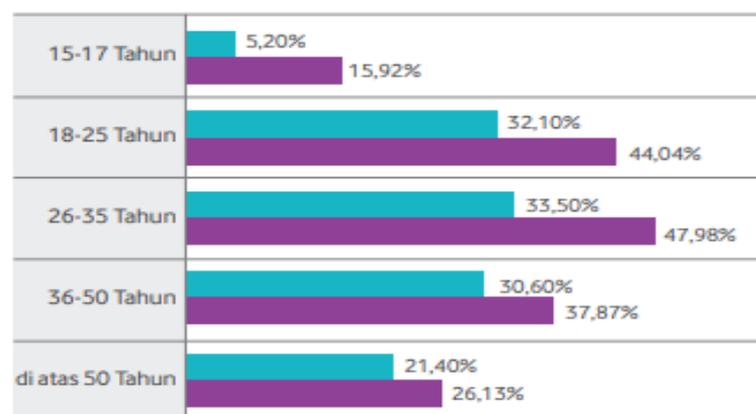
Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, menunjukkan literasi keuangan sebesar 38,3% dan inklusi keuangan sebesar 76,19% (OJK, 2021). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), jika dilihat dari tingkat literasi keuangan, hal tersebut masih menunjukkan masyarakat di Indonesia secara umum masih kurang paham dengan berbagai produk layanan jasa keuangan yang ditawarkan jasa keuangan formal. Sedangkan literasi keuangan merupakan suatu keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen dan peningkatan inklusi keuangan. Berikut merupakan gambar tingkat pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai sektor jasa keuangan :



Gambar 1.2 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Jasa Keuangan

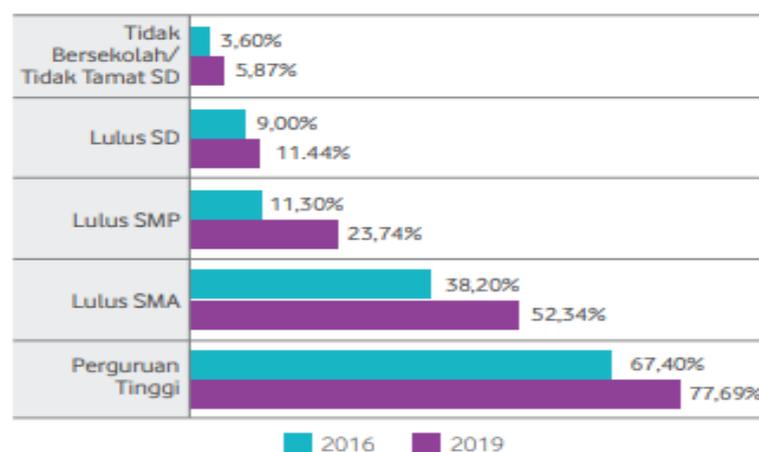
Sumber : OJK, 2021

Berdasarkan klasifikasi usia pada SNLIK tahun 2019, persentase literasi keuangan masyarakat di Indonesia menunjukkan kelompok usia 26 – 35 tahun memiliki persentase literasi keuangan tertinggi dan kelompok usia 15 – 17 tahun memiliki persentase paling rendah. Namun apabila ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat di Indonesia, bahwa tingkat literasi keuangan tertinggi diperoleh berdasarkan tingkat pendidikan pada perguruan tinggi dan terendah diperoleh berdasarkan tidak bersekolah/tidak tamat SD. Berikut merupakan gambar persentase literasi keuangan berdasarkan usia dan pendidikan:



Gambar 1.3 Persentase Literasi Keuangan Berdasarkan Usia

Sumber : OJK, 2021



Gambar 1.4 Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber : OJK, 2021

Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian bagi para mahasiswa berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan adalah permasalahan pengetahuan keuangan. Adiputra dan Patricia (2020) mengatakan bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan sangat penting bagi kehidupan individu dalam menjalani kehidupan sehari – hari. Semakin tinggi pengetahuan keuangan individu maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangannya karena individu tersebut perlu mengupgrade pengetahuan keuangan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Ida dan Dwinta (dalam Pramedi & Asandimitra, 2021), bahwa pengetahuan keuangan dapat dikembangkan dengan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tolls*). Untuk melakukan pengembangan *financial skill* dapat dilakukan dengan menyiapkan anggaran, memilih investasi yang sesuai, merencanakan asuransi, serta menggunakan kredit. Sedangkan pengembangan *financial tolls* dapat dilakukan dengan cara penggunaan cek, kartu kredit, kartu debit dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa manajemen tahun 2019 – 2022 fakultas ekonomi universitas maritim raja ali haji, didapatkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan keuangan. Yang mana para mahasiswa kurang paham mengenai keterampilan keuangan. Mahasiswa tersebut tidak paham bagaimana menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen keuangan pribadi. Para mahasiswa tersebut juga tidak pernah membuat perencanaan keuangan yang dimiliki, yang mereka ketahui tentang keuangan hanya berkaitan dengan pengeluaran yang mereka lakukan dan yang terpenting uang mereka cukup untuk memenuhi kegiatan konsumsi selama

perkuliahan. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa juga memberikan keterangan bahwa mereka selalu beranggapan penganggaran dan perencanaan keuangan tidak terlalu penting bagi mahasiswa yang mempunyai uang yang minim.

Permasalahan selanjutnya yaitu dalam hal investasi. Berdasarkan hasil observasi mengenai bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang investasi, masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk melakukan kegiatan investasi. Menurut keterangan dari mahasiswa, mereka masih kurang paham mengenai investasi sehingga mereka tidak berminat untuk berinvestasi. Selain itu berdasarkan keterangan yang diberikan oleh mahasiswa, bahwa mereka selalu mengikuti kegiatan seminar atau webinar mengenai investasi baik investasi emas, tabungan dan lain sebagainya. Dalam hal ini mereka juga mengatakan bahwa yang mereka ketahui tentang investasi yaitu berupa manfaat dalam memperoleh keuntungan yang lebih besar. Tetapi untuk pemahaman masuk dunia investasi secara langsung menurut mereka masih belum paham.

Selain pengetahuan keuangan, sikap keuangan juga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Pankow (2003) sikap yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam mengatur manajemen keuangannya, terutama untuk mencapai target (*goals*) keuangannya. Baptista dan Dewi (2021) mengatakan bahwa seseorang harus pandai menyikapi keuangan sehingga keuangan yang dimiliki berguna untuk perencanaan dimasa depan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa manajemen tahun 2019 – 2022 fakultas ekonomi universitas maritim raja ali haji, mengenai

bagaimana sikap mahasiswa terhadap uang yaitu para mahasiswa mengatakan masih kurang bisa menyikapi keuangan yang dimiliki. Dimana menurut penjelasan mahasiswa tersebut, mereka cenderung boros saat diberikan uang saku dari orang tua. Selain itu menurut penjelasan mahasiswa bahwa mereka lebih sering mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan. Pada saat mendapatkan uang saku dari orang tua, mereka melakukan pengeluaran yang sebenarnya tidak terlalu pokok sehingga mereka tidak memikirkan untuk hari kedepannya. Akibat dari sikap mereka inilah yang sering membuat mereka merasa tidak cukup dengan uang yang diberikan oleh orang tua setiap bulannya dan pada akhirnya setiap bulan mereka selalu meminta uang tambahan kepada orang tua dengan alasan banyak pengeluaran yang tidak terduga. Hal ini terjadi tidak hanya pada mahasiswa yang jauh dari orang tua saja melainkan juga terjadi pada mahasiswa tempatan.

Selanjutnya, aspek lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu pusat kendali. Menurut Ghufro dan Risnawita (2010), Pusat Kendali (*Locus of control*) mengacu pada keyakinan seseorang tentang bagaimana upaya individu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Pusat kendali terbagi menjadi dua yaitu pusat kendali internal dan pusat kendali eksternal. Yang mana orang yang memiliki pusat kendali internal mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya berupa kegagalan dan keberhasilan merupakan pengaruh dari dirinya sendiri. Sedangkan orang yang memiliki pusat kendali eksternal mempunyai keyakinan bahwa apapun yang terjadi pada dirinya disebabkan oleh faktor – faktor dari luar. Untuk meningkatkan *locus of control*, individu harus

memiliki motivasi diri yang baik sehingga menunjukkan perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Semakin tinggi tingkat pusat kendali individu, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya (Syaliha et.al, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa manajemen tahun 2019 – 2022 fakultas ekonomi universitas maritim raja ali haji, mengenai bagaimana motivasi mereka terhadap keuangan yang dimiliki dan apa yang menjadi masalah terhadap kontrol diri mereka, bahwa sebagian mahasiswa mempunyai pusat kendali keuangan yang kurang baik. Mahasiswa masih kurang yakin dengan kemampuan mereka secara pribadi dalam mengendalikan keuangan yang dimiliki. Sebagian besar dari mereka merasa beberapa masalah keuangan yang mereka alami selama perkuliahan dengan kondisi jauh dari orang tua berasal dari diri mereka sendiri. Dimana mereka tidak dapat atau kurang bisa mengontrol keuangan yang mereka miliki. Hal ini disebabkan karena mereka sulit menahan diri untuk tidak membeli sesuatu yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Para mahasiswa juga menjelaskan bahwa sering tertarik dengan berbagai iklan produk baik pakaian, kosmetik dan pengaruh gaya pertemanan yang membuat mereka melakukan pengeluaran diluar kendali mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini membahas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu. Penelitian ini dilakukan untuk mengalisis perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dilihat dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pusat kendali mahasiswa. Oleh karna itu, judul penelitian ini adalah

“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Pusat Kendali Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa belum memahami tentang keuangan. Mahasiswa masih kurang paham mengenai keterampilan keuangan pribadi yang mana mereka tidak tau bagaimana menyiapkan anggaran keuangan dan perencanaan keuangan dalam manajemen keuangan pribadi dan banyak mahasiswa yang tidak berminat investasi karena masih kurang paham mengenai investasi.
2. Sebagian mahasiswa masih kurang bisa menyikapi keuangan yang dimiliki. Dimana menurut penjelasan mahasiswa bahwa mereka selalu melakukan pengeluaran yang sebenarnya tidak dibutuhkan saat diberikan uang saku dari orang tua. Selanjutnya mahasiswa juga lebih sering mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.
3. Mahasiswa masih kurang yakin dengan kemampuan mereka secara pribadi dalam mengendalikan keuangan yang dimiliki. Berdasarkan keterangan yang diberikan mereka kurang bisa mengontrol keuangan yang dimiliki hal ini dikarenakan mereka selalu melakukan pengeluaran di luar kendali dan kurangnya motivasi diri.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan untuk menguji pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pusat kendali terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang berfokus pada mahasiswa.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Apakah Pusat Kendali berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yaitu penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pusat kendali dan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen tahun 2019 – 2022 fakultas ekonomi universitas maritim raja ali haji.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pusat Kendali Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Tahun 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta memberikan gambaran mengenai perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan memahami lebih dalam pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pusat kendali terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Bagi Mahasiswa
Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan pentingnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik melalui pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pusat kendali sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan yang efektif dalam perencanaan masa depan.
3. Bagi Umum
Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam perkembangan ilmu manajemen serta diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada akademisi, pelaku bisnis dan masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka yang memuat landasan teori, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian yang digunakan saat penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang didapatkan dari pembahasan dan analisis data dan memuat saran.